

Pengelolaan Keuangan Berbasis *Spreadsheet* bagi Club Renang PSA

Henny Setyo Lestari^{1)*}, Dorina Widowati²⁾, Erny Tajib³⁾, Muhamad Albarr Kahiran⁴⁾, Rahmadina Ardelia⁵⁾

^{1,2,3,4,5}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti

Email: henny_setyo_lestari@trisakti.ac.id

ABSTRAK

Pengelolaan keuangan yang tertib diperlukan untuk mendukung keberlanjutan kegiatan suatu organisasi. Namun, Klub Renang PSA masih menghadapi kendala dalam merencanakan pendapatan, mengelola arus kas, mengendalikan biaya operasional, dan menyusun catatan keuangan secara sistematis. Kondisi tersebut menyebabkan informasi yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan belum tersaji secara memadai. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan pemahaman dan keterampilan praktis kepada pengelola Klub Renang PSA dalam melakukan pencatatan dan perencanaan keuangan menggunakan *spreadsheet* melalui Microsoft Excel atau Google Sheets. Kegiatan dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif yang mencakup identifikasi kebutuhan, penyampaian materi, pelatihan, praktik langsung, pendampingan, dan evaluasi hasil praktik. Materi kegiatan meliputi penyusunan rencana pendapatan, anggaran kas, proyeksi arus kas, pencatatan pemasukan dan pengeluaran, pengendalian biaya operasional, pembentukan dana cadangan, serta pemisahan dana organisasi dan dana pribadi. Berdasarkan hasil praktik, peserta dapat menyusun format pencatatan pemasukan dan pengeluaran serta menggunakannya untuk merencanakan arus kas dengan pendampingan tim pelaksana. Kegiatan ini menghasilkan format pencatatan sederhana yang dapat digunakan oleh mitra untuk mendokumentasikan transaksi dan menyediakan informasi keuangan sebagai bahan pengambilan keputusan. Pendampingan lanjutan masih diperlukan untuk memastikan pencatatan dilakukan secara konsisten dan informasi yang dihasilkan dapat dimanfaatkan dalam perencanaan kegiatan klub.

Kata Kunci: Anggaran Kas; Literasi Finansial; Organisasi Olahraga; Pencatatan Digital; Pengendalian Biaya

ABSTRACT

Orderly financial management is essential to support the sustainability of an organization's activities. However, the PSA Swimming Club continues to encounter challenges in planning revenue, managing cash flows, controlling operating costs, and maintaining systematic financial records. Consequently, adequate financial information is not yet available to support decision-making. This community service program aimed to provide the management of the PSA Swimming Club with practical knowledge and skills in financial record-keeping and planning using spreadsheets in Microsoft Excel or Google Sheets. The program employed a participatory approach comprising needs identification, material presentation, training, hands-on practice, mentoring, and evaluation of participants' practical work. The materials covered revenue planning, cash budgeting, cash flow projections,

recording cash inflows and outflows, controlling operating costs, establishing reserve funds, and separating organizational funds from personal funds. The practical results showed that, with guidance from the program team, participants were able to develop a format for recording cash inflows and outflows and use it to plan cash flows. The program produced a simple record-keeping format that the partner can use to document transactions and provide financial information for decision-making. Further mentoring is required to ensure consistent record-keeping and the use of the resulting information in planning the club's activities.

Keywords: *Cash Budgeting; Cost Control; Digital Record-Keeping; Financial Literacy; Sports Organization*

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan merupakan bagian penting dalam mendukung keberlangsungan kegiatan suatu organisasi, termasuk organisasi yang bergerak dalam penyediaan jasa olahraga. Informasi mengenai pendapatan, pengeluaran, arus kas, dan ketersediaan dana diperlukan untuk merencanakan kegiatan, mengendalikan biaya, serta mengambil keputusan secara tepat. Tanpa pencatatan yang tertib, pengelola akan mengalami kesulitan dalam mengetahui kondisi keuangan, mengevaluasi penggunaan dana, dan merencanakan kebutuhan organisasi pada periode berikutnya.

Permasalahan pencatatan keuangan umumnya terjadi pada organisasi atau unit usaha berskala kecil yang masih mengandalkan pengelolaan secara sederhana. Pengelola sering kali lebih berfokus pada kegiatan operasional dan pelayanan sehingga administrasi serta pencatatan keuangan belum menjadi perhatian utama (Hanim et al., 2022). Rendahnya pemahaman mengenai pembukuan juga dapat menyebabkan transaksi tidak terdokumentasi secara lengkap dan informasi keuangan tidak tersedia ketika dibutuhkan untuk pengambilan keputusan (Hamza & Agustien, 2019). Selain itu, pencampuran dana organisasi dengan dana pribadi dapat menyulitkan pengelola dalam mengetahui jumlah penerimaan, pengeluaran, dan saldo dana yang sebenarnya (Haryanto, 2020).

Pencatatan keuangan yang akurat dan relevan membantu pengelola mengevaluasi kondisi keuangan serta mengambil keputusan berdasarkan data (Santiago & Estiningrum, 2021). Pencatatan tidak harus diawali dengan sistem yang rumit. Organisasi berskala kecil dapat menggunakan format sederhana yang mencakup tanggal transaksi, uraian, penerimaan, pengeluaran, kategori transaksi, dan saldo. Apabila dilakukan secara konsisten, catatan tersebut dapat digunakan untuk menyusun anggaran kas, memproyeksikan arus kas, mengendalikan biaya operasional, dan merencanakan pembentukan dana cadangan.

Pemanfaatan teknologi sederhana dapat membantu organisasi memperbaiki ketertiban pencatatan keuangan. Salah satu perangkat yang mudah dijangkau adalah *spreadsheet* melalui Microsoft Excel atau Google Sheets. *Spreadsheet* memungkinkan pengguna menyusun tabel transaksi, melakukan perhitungan secara otomatis, mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran, serta menyajikan ringkasan informasi keuangan. Penggunaannya juga relatif fleksibel karena format pencatatan dapat disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan organisasi. Namun, ketersediaan teknologi belum menjamin pencatatan dapat dilakukan secara konsisten apabila pengelola belum memahami struktur pencatatan, fungsi setiap komponen, dan cara menggunakan informasi yang dihasilkan.

Klub Renang PSA merupakan organisasi penyedia layanan pelatihan olahraga yang menyelenggarakan kelas renang dasar, *open-water swimming*, program prestasi, dan triathlon. Kegiatan operasional klub melibatkan berbagai transaksi, seperti penerimaan biaya latihan, pembayaran honor pelatih, sewa fasilitas, pembelian perlengkapan, biaya penyelenggaraan kegiatan, dan pengeluaran operasional lainnya. Keragaman transaksi tersebut memerlukan sistem pencatatan yang dapat membantu pengelola memantau penerimaan, pengeluaran, serta ketersediaan dana.

Berdasarkan identifikasi kebutuhan mitra, pengelolaan keuangan Klub Renang PSA masih menghadapi beberapa kendala. Pencatatan pemasukan dan pengeluaran belum disusun secara sistematis, perencanaan arus kas belum dilakukan secara terstruktur, dan pengendalian biaya operasional masih memerlukan penguatan. Mitra juga membutuhkan format yang dapat digunakan untuk membedakan dana organisasi dan dana pribadi serta menyediakan informasi yang mudah dipahami sebagai dasar perencanaan kegiatan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan informasi keuangan dan kemampuan mitra dalam menyusun pencatatan yang praktis serta berkelanjutan.

Sejumlah kegiatan pengabdian sebelumnya lebih banyak membahas literasi dan pencatatan keuangan pada pelaku UMKM (Firman et al., 2022; Fuadi et al., 2021; Maulana et al., 2024). Meskipun memiliki persoalan pencatatan yang serupa, Klub Renang PSA tidak serta-merta dapat dikategorikan sebagai UMKM tanpa didukung informasi mengenai legalitas, modal usaha, atau hasil penjualan tahunan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Oleh karena itu, kegiatan ini menempatkan Klub Renang PSA sebagai organisasi jasa olahraga yang membutuhkan penguatan administrasi dan pengelolaan keuangan. Pendekatan tersebut juga membedakan kegiatan ini dari program literasi keuangan yang secara khusus menyasar UMKM.

Kesenjangan pelaksanaan program terletak pada masih terbatasnya kegiatan pendampingan keuangan yang secara khusus disesuaikan dengan karakteristik organisasi olahraga. Pencatatan pada klub renang perlu mengakomodasi penerimaan iuran atau biaya latihan, honor pelatih, penggunaan fasilitas, pembelian perlengkapan, biaya kompetisi, dan kebutuhan program latihan. Oleh karena itu, format pencatatan generik perlu disesuaikan agar dapat digunakan secara praktis dalam kegiatan operasional mitra.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan pemahaman dan keterampilan praktis kepada pengelola Klub Renang PSA dalam menyusun pencatatan dan perencanaan keuangan menggunakan *spreadsheet*. Materi kegiatan mencakup pencatatan pemasukan dan pengeluaran, penyusunan anggaran kas, proyeksi arus kas, pengendalian biaya operasional, pembentukan dana cadangan, serta pemisahan dana organisasi dan dana pribadi. Artikel ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan dan hasil awal praktik peserta dalam menyusun format pencatatan keuangan di Stadion Akuatik Gelora Bung Karno. Hasil kegiatan diinterpretasikan berdasarkan praktik dan pengamatan selama pendampingan, bukan sebagai bukti perubahan kinerja keuangan atau keberlanjutan organisasi dalam jangka panjang.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif berbasis pelatihan dan pendampingan praktik. Pendekatan tersebut menempatkan pengelola Klub Renang PSA sebagai peserta yang terlibat dalam identifikasi kebutuhan, penyusunan format pencatatan, praktik penggunaan *spreadsheet*, dan evaluasi hasil kegiatan. Melalui pendekatan ini, materi dan format pencatatan disesuaikan dengan jenis transaksi serta kebutuhan pengelolaan keuangan mitra.

Kegiatan dilaksanakan secara luring pada Sabtu, 10 Januari 2026, pukul 08.00–12.00 WIB, di Stadion Akuatik Gelora Bung Karno. Kegiatan diikuti oleh [isi jumlah peserta] orang yang terdiri atas [isi jabatan atau peran peserta, misalnya pengurus, staf administrasi, bendahara, dan pelatih]. Peserta dipilih berdasarkan keterlibatannya dalam penerimaan dana, pembayaran biaya operasional, pencatatan transaksi, atau perencanaan kegiatan Klub Renang PSA.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan survei lokasi dan koordinasi bersama mitra. Survei dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai proses pencatatan yang telah diterapkan, jenis penerimaan dan pengeluaran, media pencatatan yang digunakan, serta kesulitan yang dihadapi pengelola. Pengumpulan informasi dilakukan melalui observasi, wawancara dengan perwakilan mitra, dan pemeriksaan contoh catatan keuangan yang tersedia. Instrumen identifikasi kebutuhan berupa pedoman wawancara dan daftar periksa yang mencakup pencatatan pemasukan dan pengeluaran, pemisahan dana organisasi dan dana pribadi, penyusunan anggaran, proyeksi arus kas, pengendalian biaya, dan pembentukan dana cadangan.

Hasil identifikasi kebutuhan digunakan untuk menyusun materi dan format pencatatan berbasis *spreadsheet*. Materi kegiatan mencakup prinsip dasar pengelolaan keuangan, pemisahan dana organisasi dan dana pribadi, pencatatan pemasukan dan pengeluaran, penyusunan anggaran kas, proyeksi arus kas, pengendalian biaya operasional, serta pembentukan dana cadangan. Perangkat yang digunakan terdiri atas materi presentasi, lembar studi kasus, komputer atau laptop, serta templat *spreadsheet* melalui Microsoft Excel atau Google Sheets.

Penyampaian materi dilakukan melalui ceramah interaktif dan diskusi. Setelah memperoleh penjelasan, peserta mengikuti demonstrasi penggunaan templat dan praktik memasukkan transaksi. Praktik dilakukan menggunakan contoh transaksi yang disesuaikan dengan kegiatan klub, seperti penerimaan biaya latihan, pembayaran honor pelatih, sewa fasilitas, pembelian perlengkapan, dan biaya kegiatan. Selama praktik, tim pelaksana memberikan pendampingan dalam mengelompokkan transaksi, menggunakan rumus sederhana, menghitung saldo, dan menyusun proyeksi arus kas.

Evaluasi dilakukan secara deskriptif melalui observasi dan penilaian terhadap hasil praktik peserta. Instrumen evaluasi berupa lembar observasi yang mencakup kemampuan memasukkan data transaksi, mengelompokkan pemasukan dan pengeluaran, menghitung saldo, menyusun anggaran kas, dan membaca ringkasan informasi keuangan. Capaian peserta dikelompokkan menjadi belum mampu, apabila tahapan belum dapat diselesaikan meskipun telah diberikan arahan; mampu dengan pendampingan, apabila tahapan dapat diselesaikan setelah memperoleh arahan; dan mampu secara mandiri, apabila tahapan dapat diselesaikan tanpa arahan langsung. Hasil praktik dan catatan observasi digunakan untuk menggambarkan kemampuan peserta selama kegiatan, bukan untuk menyimpulkan peningkatan kemampuan secara statistik.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Program PkM

Tahapan	Aktivitas	Metode	Output
Persiapan	Koordinasi dengan mitra, observasi, identifikasi kebutuhan, penyusunan modul dan spreadsheet	Survey, FGD, wawancara	Peta kebutuhan mitra, modul pelatihan, template spreadsheet
Penyuluhan	Penyampaian konsep dasar manajemen keuangan	Ceramah interaktif dan diskusi	Peningkatan pengetahuan peserta
Pelatihan	Praktik penyusunan laporan keuangan berbasis spreadsheet	Demonstrasi dan praktik langsung	Peserta mampu membuat laporan keuangan
Pendampingan	Asistensi penggunaan spreadsheet	Coaching dan mentoring	Peserta mampu mengoperasikan spreadsheet secara mandiri
Monitoring	Pemantauan implementasi pencatatan keuangan	Observasi dan konsultasi	Penerapan laporan keuangan dalam kegiatan usaha
Evaluasi	Pre-test, post-test, kuesioner dan wawancara	Evaluasi kuantitatif dan kualitatif	Tingkat keberhasilan program
Pelaporan	Penyusunan laporan, artikel, HKI dan poster	Dokumentasi	Luaran PkM sesuai target

Sumber: Disusun oleh tim pelaksana (2026)

Luaran utama kegiatan berupa templat pencatatan pemasukan dan pengeluaran berbasis *spreadsheet* yang disesuaikan dengan transaksi Klub Renang PSA. Templat tersebut memuat tanggal transaksi, uraian, kategori, pemasukan, pengeluaran, dan saldo. Selain itu, peserta menghasilkan rancangan anggaran kas dan proyeksi arus kas sederhana berdasarkan contoh transaksi yang diberikan. Luaran tersebut digunakan sebagai perangkat awal untuk mendukung pencatatan dan perencanaan keuangan klub secara lebih sistematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan melalui kemitraan antara tim Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti dan Klub Renang PSA di Stadion Akuatik Gelora Bung Karno. Kegiatan difokuskan pada penyusunan sistem pencatatan dan perencanaan keuangan sederhana yang sesuai dengan kebutuhan operasional klub. Peserta kegiatan terdiri atas pengelola yang terlibat dalam penerimaan dana, pembayaran biaya operasional, pencatatan transaksi, dan perencanaan kegiatan klub.

Penerapan Teknologi

Teknologi yang digunakan dalam kegiatan ini berupa *spreadsheet* melalui Microsoft Excel. Teknologi tersebut dipilih karena relatif mudah digunakan, tersedia secara luas, dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan pencatatan keuangan mitra. Melalui penggunaan rumus sederhana, *spreadsheet* dapat membantu pengguna menghitung saldo, mengelompokkan transaksi, dan menyusun ringkasan informasi keuangan tanpa melakukan seluruh perhitungan secara manual.

Tim pelaksana menyusun templat yang disesuaikan dengan jenis transaksi Klub Renang PSA. Templat tersebut memuat tanggal transaksi, uraian, kategori, pemasukan, pengeluaran, dan saldo. Selain itu, templat dilengkapi dengan rekapitulasi transaksi, anggaran kas, proyeksi arus kas, ringkasan surplus atau defisit, serta dasbor sederhana dalam bentuk tabel dan grafik. Penggunaan istilah surplus atau defisit dipilih karena mitra merupakan organisasi jasa olahraga dan statusnya sebagai UMKM belum didukung bukti legalitas serta data usaha yang memadai.

Google Sheets diperkenalkan kepada peserta sebagai alternatif untuk menyimpan dan memperbarui dokumen secara daring. Fitur tersebut dapat memudahkan pengurus yang berwenang untuk mengakses data dari perangkat yang berbeda. Namun, evaluasi kegiatan difokuskan pada kemampuan peserta menggunakan format pencatatan, bukan pada keamanan penyimpanan atau efektivitas kolaborasi daring. Oleh karena itu, manfaat Google Sheets dalam pemantauan jarak jauh belum dinilai dalam kegiatan ini.

Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan diawali dengan penyampaian materi mengenai pentingnya pemisahan dana organisasi dan dana pribadi, pencatatan pemasukan dan pengeluaran, penyusunan anggaran kas, proyeksi arus kas, pengendalian biaya operasional, dan pembentukan dana cadangan. Materi disampaikan menggunakan contoh transaksi yang berkaitan dengan kegiatan klub, seperti penerimaan biaya latihan, pembayaran honor pelatih, sewa fasilitas, pembelian perlengkapan, dan biaya kegiatan.

Setelah penyampaian materi, tim pelaksana mendemonstrasikan penggunaan templat. Demonstrasi mencakup cara memasukkan data transaksi, menentukan kategori penerimaan atau pengeluaran, menggunakan rumus sederhana, menghitung saldo, dan membaca ringkasan informasi keuangan. Peserta kemudian melakukan praktik menggunakan contoh transaksi yang disesuaikan dengan aktivitas Klub Renang PSA.

Selama praktik, tim pelaksana memberikan pendampingan ketika peserta mengalami kesulitan dalam mengelompokkan transaksi, menggunakan rumus, atau membaca hasil perhitungan. Peserta juga memperoleh modul dan salinan templat yang dapat digunakan setelah kegiatan. Pendampingan tersebut diperlukan karena kemampuan peserta dalam menggunakan *spreadsheet* tidak sama dan beberapa tahapan masih membutuhkan penjelasan ulang.

Hasil Praktik Peserta

Berdasarkan hasil praktik dan observasi selama kegiatan, peserta dapat memasukkan data pemasukan dan pengeluaran ke dalam templat dengan pendampingan tim pelaksana. Peserta juga dapat menggunakan format tersebut untuk menghitung saldo serta menyusun gambaran sederhana mengenai arus kas klub. Namun, tingkat kemandirian peserta masih bervariasi, terutama dalam menentukan kategori transaksi, menggunakan rumus, dan membaca ringkasan informasi keuangan.

Hasil kegiatan tidak diinterpretasikan sebagai peningkatan kemampuan karena tidak tersedia data pengukuran sebelum dan sesudah pelatihan. Temuan yang disajikan merupakan hasil observasi terhadap kemampuan peserta selama praktik. Ringkasan hasil pengamatan disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Observasi Praktik Pengelolaan Keuangan Berbasis *Spreadsheet*

Indikator	Hasil yang Diamati	Interpretasi Dskriptif
Pencatatan transaksi	Peserta memasukkan data pemasukan dan pengeluaran ke dalam <i>template</i>	Peserta dapat mengikuti format pencatatan dengan pendampingan
Pengelompokan transaksi	Peserta mengelompokkan transaksi berdasarkan jenis penerimaan dan pengeluaran	Beberapa transaksi masih memerlukan penjelasan mengenai kategori yang tepat
Penghitungan saldo	Peserta menggunakan rumus untuk menghitung saldo	Peserta dapat memperoleh saldo setelah mengikuti demonstrasi
Penyusunan anggaran kas	Peserta memasukkan rencana penerimaan dan pengeluaran	Peserta memperoleh pengalaman awal dalam menyusun anggaran
Proyeksi arus kas	Peserta membaca perkiraan arus masuk, arus keluar, dan saldo	Peserta masih memerlukan pendampingan untuk menafsirkan hasil perhitungan
Penggunaan ringkasan dan dasbor	Peserta melihat ringkasan data dalam tabel dan grafik	Fitur tersebut membantu penyajian informasi, tetapi penggunaannya perlu dilatih lebih lanjut

Sumber: Lembar observasi dan hasil praktik peserta (2026)

Hasil praktik menunjukkan bahwa templat *spreadsheet* dapat digunakan untuk mengintegrasikan pencatatan pemasukan, pengeluaran, saldo, dan rencana arus kas dalam satu dokumen. Sebelumnya, informasi tersebut belum tersusun dalam format yang sistematis. Ketersediaan templat memberikan perangkat awal yang dapat digunakan mitra untuk mendokumentasikan transaksi dan menyiapkan informasi keuangan bagi pengambilan keputusan.

Pencatatan yang sistematis membantu pengelola mengetahui sumber penerimaan, jenis pengeluaran, dan ketersediaan dana pada suatu periode. Hal ini sejalan dengan Santiago dan Estiningrum (2021) yang menjelaskan bahwa informasi keuangan yang akurat dan relevan diperlukan dalam pengambilan keputusan. Dalam konteks Klub Renang PSA, informasi tersebut dapat digunakan untuk merencanakan

jadwal kegiatan, pembayaran honor, penyewaan fasilitas, pembelian perlengkapan, dan pembentukan dana cadangan.

Meskipun demikian, tersedianya templat belum menjamin penerapan pencatatan secara konsisten. Mitra masih memerlukan pembagian tanggung jawab pencatatan, penetapan waktu pembaruan data, pemeriksaan dokumen pendukung, dan evaluasi saldo secara berkala. Pendampingan lanjutan juga diperlukan untuk menilai apakah templat benar-benar digunakan dalam kegiatan operasional dan apakah informasi yang dihasilkan telah dimanfaatkan dalam perencanaan klub.

Secara keseluruhan, kegiatan ini menghasilkan templat pencatatan dan perencanaan keuangan berbasis *spreadsheet* serta memberikan pengalaman awal kepada peserta dalam menggunakannya. Peserta dapat mengikuti tahapan pencatatan dan penyusunan arus kas dengan pendampingan, tetapi tingkat kemandiriannya belum dapat dipastikan. Oleh karena itu, hasil kegiatan merupakan capaian awal dan belum dapat digunakan untuk menyimpulkan adanya perubahan kinerja keuangan atau keberlanjutan organisasi.

Monitoring Hasil Kegiatan

Monitoring dilakukan setelah pelatihan untuk mengetahui penerapan format pengelolaan keuangan berbasis *spreadsheet* oleh Klub Renang PSA. Kegiatan monitoring dilaksanakan pada **[cantumkan tanggal atau periode monitoring]** melalui pemeriksaan dokumen, observasi penggunaan templat, dan konsultasi dengan pengelola klub. Monitoring bertujuan mengidentifikasi penerapan pencatatan keuangan sekaligus menemukan kendala yang dihadapi mitra selama menggunakan templat (Nugraha, 2024).

Dalam kegiatan monitoring, tim pelaksana memeriksa pencatatan pemasukan dan pengeluaran, pengelompokan transaksi, penghitungan saldo, serta penyusunan anggaran kas. Tim juga memberikan masukan terhadap catatan yang telah dibuat dan membantu mitra menyelesaikan kendala teknis, terutama dalam penggunaan rumus, penentuan kategori transaksi, dan pembaruan data. Hasil monitoring menunjukkan bahwa templat mulai digunakan dalam administrasi keuangan klub, meskipun penerapannya masih memerlukan pendampingan agar pencatatan dilakukan secara konsisten.

Evaluasi kegiatan dilakukan secara deskriptif melalui observasi, penilaian hasil praktik, dan kuesioner kepuasan peserta. Observasi digunakan untuk mengamati keterlibatan peserta dan kendala yang muncul selama praktik. Penilaian hasil praktik digunakan untuk menilai kemampuan peserta dalam memasukkan transaksi, mengelompokkan pemasukan dan pengeluaran, menggunakan rumus, menghitung saldo, serta menghasilkan ringkasan informasi keuangan. Sementara itu, kuesioner digunakan untuk memperoleh tanggapan peserta mengenai relevansi materi, kejelasan penyampaian, dan manfaat pelatihan.

Hasil penilaian praktik menunjukkan manajemen PSA dapat menyusun catatan keuangan sederhana menggunakan *spreadsheet*. Penilaian tersebut didasarkan pada kemampuan memasukkan transaksi, mengelompokkan pemasukan dan pengeluaran, menggunakan rumus perhitungan saldo, dan menyajikan ringkasan keuangan. Peserta lainnya masih memerlukan pendampingan, terutama dalam menentukan kategori transaksi dan memeriksa ketepatan rumus. Hasil ini menggambarkan kemampuan peserta pada saat praktik dan tidak dapat digunakan untuk menyimpulkan adanya peningkatan keterampilan karena tidak tersedia pengukuran sebelum pelatihan.

Hasil kuesioner kepuasan menunjukkan bahwa manajemen PSA menilai materi pelatihan sangat relevan dengan kebutuhan pengelolaan keuangan Klub Renang PSA. Peserta juga menilai penggunaan contoh transaksi klub membantu mereka memahami fungsi templat dalam kegiatan operasional. Namun, hasil kuesioner tersebut hanya menggambarkan persepsi peserta terhadap kegiatan dan tidak menjadi ukuran perubahan pengetahuan atau keterampilan.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta dapat menggunakan templat untuk mencatat transaksi dan menyusun ringkasan keuangan dengan tingkat pendampingan yang berbeda. Hasil monitoring juga menunjukkan bahwa penerapan templat dalam administrasi klub masih membutuhkan pemeriksaan dan pendampingan berkala. Oleh karena itu, tindak lanjut perlu difokuskan pada konsistensi pembaruan data, ketepatan pencatatan, dan pemanfaatan informasi keuangan dalam perencanaan kegiatan klub.

Dokumentasi sesi penyuluhan dan foto bersama peserta serta tim pelaksana disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Pelaksanaan Penyuluhan dan Foto Bersama Peserta serta Tim PkM di Klub Renang PSA

Sumber: Dokumentasi tim pelaksana (2026)

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjudul “Pengelolaan Keuangan Berbasis *Spreadsheet* bagi Klub Renang PSA” telah dilaksanakan melalui penyuluhan, pelatihan, praktik langsung, dan pendampingan. Kegiatan ini menjawab kebutuhan mitra dalam menyusun pencatatan pemasukan dan pengeluaran, memisahkan dana organisasi dan dana pribadi, merencanakan arus kas, mengendalikan biaya operasional, serta membentuk dana cadangan. Templat *spreadsheet* yang disusun melalui Microsoft Excel dan diperkenalkan penggunaannya melalui Google Sheets memberikan perangkat awal bagi mitra untuk mendokumentasikan transaksi serta menyajikan ringkasan informasi keuangan secara lebih sistematis.

Berdasarkan hasil praktik dan observasi, peserta dapat menggunakan templat untuk memasukkan transaksi, mengelompokkan pemasukan dan pengeluaran, menghitung saldo, serta menyusun gambaran sederhana mengenai arus kas dengan tingkat pendampingan yang berbeda. Hasil tersebut menggambarkan kemampuan peserta selama kegiatan dan tidak dapat diartikan sebagai peningkatan keterampilan secara kuantitatif karena tidak dilakukan *pre-test* dan *post-test*. Penerapan templat dalam kegiatan operasional Klub Renang PSA masih memerlukan pendampingan berkala, terutama untuk memastikan konsistensi pembaruan data, ketepatan pencatatan, dan pemanfaatan informasi keuangan dalam perencanaan kegiatan klub.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Yenny Febryanti Ketua Club Bola PSA yang telah menjadi mitra aktif, terbuka terhadap pendampingan dan berkomitmen untuk berkembang bersama. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan terutama kepada Prof. Yolanda Masnita S. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, selanjutnya tim dosen dan mahasiswa yang telah bekerja keras dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan ini. Semoga seluruh bentuk kontribusi dan kolaborasi ini menjadi amal jariyah serta dapat terus dikembangkan dalam bentuk kerja sama yang lebih luas dan berkelanjutan di masa yang akan datang.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggraini, D., & Nasution, S. H., (2013). Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bagi Pengembangan UMKM Di Kota Medan (Studi Kasus Bank BRI). *Jurnal Ekonomi dan Pengembangan*, 1 (3), 105-116.
- Firman, M., Ginanjar, H., & Nugraga, D. (2022). Pengaruh Disiplin Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Glenindo Citra Abadi Di Jakarta. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 4 (2), 161. <https://doi.org/10.32493/jee.v4i2.17114>
- Fuadi, D. S., Akhyadi, A.S., & Saripah, I. (2021). Systematic Review: Strategi Pemberdayaan Pelaku UMKM Menuju Ekonomi Digital Melalui Aksi

- Sosial. Diklus: *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 5 (1), 1-13
<https://doi.org/10.23960/jep.v8i2.45>
- Hamdani, N. (2023). Technology Acceptance Model Pada Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK).
- Hamza, L. M., & Agustien, D. (2019). Pengaruh perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Terhadap Pendapatan Nasional Pada Sektor UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8 (2), 127-135.
<https://doi.org/10.23960/jep.v8i2.45>
- Hanim, L., Soponyono, E., & Maryanto, M. (2022) Pengembangan UMKM Didital Di Masa Pandemi Covid-19. Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 2 (1), 3-39,
<https://dor.org/10.24967/psn.v2i1.1452>
- Haryanto, A. (2020). Pemanfaatan Limbah Ampas Tahu Desa Ngasinan Etan, Gebang, Masaran, Srage. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Maulana, R., Syifa, D. A., Kurniawan, H & Nugraha, D. (2024). Pengaruh Literasi Digital Terhadap KLetrampilan Guru di Era Revolusi Industri 4. 0.5475, 47-57.
- Nugraha, D., Thursina, F., Devina, P., Irma, A., & Deti, N., (2023) Improving the Efficiency of MSME Financial Statements through Microsoft Excel-Based Applications West Science Social and Humanities Studies. 1 (1), 10-18
<https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/3829052>
- Nugraha, D., (2024) *Metodologi Penelitian Manajemen dan Bisnis*
- Nugraha, D., Ginanjar, H., & Rolina, R., (2018). Problem Solving Ability and Problem Based Learning. (JIML) Journal of Innovative Mathematics Learning, 1 (3), 239-243 <https://doi.org/10.22460/jiml.v1i3.p239-243>
- Nursupian, N. (2025). Pelatihan Strategi Pembukuan Efektif untuk Pengelolaan Keuangan Bisnis melalui Akuntansi. Community Service Articles, 2(1), 9-12.
<https://ejournal.univbhaktiasih.ac.id/index.php/comers/article/view/99>
- Santiago, M., & Estiningrum, S. (2021). Persepsi dan Pemahaman Pelaku Usaha Terhadap Pentingnya Laporan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.
- Tiara, T., & Efriyanti, F. (2025). Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kecamatan Kemiling. *eCo-Buss*, 7(3), 1739-1750.
<https://jurnal.kdi.or.id/index.php/eb/article/view/2028>

